

**PERKEMBANGAN SENI GRAFIS INDONESIA**  
**Studi Kasus pada Minat Utama Seni Grafis**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**  
**Tahun 1950-1984**



Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister  
dalam bidang seni, Minat Utama Seni Grafis

**Dwi Wahyuni Hamka**  
NIM: 1320775412

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN SENI**  
**PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2018**

**TESIS  
PENGKAJIAN SENI**

**PERKEMBANGAN SENI GRAFIS INDONESIA  
Studi Kasus pada Minat Utama Seni Grafis  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Tahun 1950-1984**

Oleh

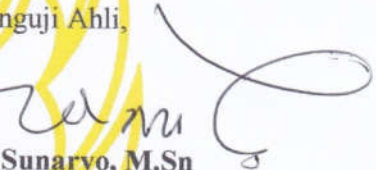
**DWI WAHYUNI HAMKA**  
NIM 1320775412

Telah dipertahankan pada tanggal 25 Juni 2018  
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,

  
**Dr. H. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum**

Penguji Ahli,

  
**Dr. Edi Sunaryo, M.Sn**

Ketua,

  
**Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si**

Yogyakarta, ... 24 JUL 2018



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi manapun. Selain itu, tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis ini dan bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 25 Juni 2018  
Yang membuat pernyataan,

Dwi Wahyuni Hamka  
Nim 1320775412

**INDONESIAN GRAPHIC ARTS DEVELOPMENT  
CASE STUDY ON GRAPHIC ARTS MAIN MAJOR COURSE  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
1950-1984**

Thesis  
Arts Creation and Study Program  
Graduate Program of *Institut Seni Indonesia* Yogyakarta 2018

By Dwi Wahyuni Hamka

**ABSTRACT**

This study aims to determine the development of Indonesian graphic arts with case study on graphic arts main major course in Indonesian Institute of The Arts Yogyakarta. The formulations of this research problem are as follows: (1) to know the history of name change of department of graphic arts in ASRI 1950 as an illustration to know the theme and technique of graphic arts that developed in Indonesia through ASRI institution in 1950 until 1984, (2) to know how graphic arts of ASRI Yogyakarta represents the position of Indonesian graphic arts. Research problems were analyzed in diachronic and synchronic (socio-historical) by using historical and sociological approaches and Zolberg theory approach, which were analyzed using three social constructs of arts, i.e. cultural institutions/social institutions, artists and their work, as well as its supporting communities (protector, collective support).

The result of the research shows that graphic art technique of ASRI Yogyakarta experienced three stages of development so that graphic technique taught was complete when John EkaSuprihadi became a graphic teacher in 1977, but the existence was not known in Indonesia. In 1950-1984, graphic arts with complete engineering has been present in Indonesia in art institutions but not yet fully developed. Indonesian graphic arts of 1950-1980 experienced a significant development, namely woodcut technique then it was developed with the existence of silk screen techniques. In 1950-1960, the theme of Indonesian graphic arts also developed, namely portrait, landscape and social culture of rural Indonesia. In 1960-1964, graphic arts presented political themes in a more assertive form. After the 1970's, abstract individual lyrical expressions presented in the works of graphic artists of STSRI ASRI Yogyakarta. This expressions actually first existed in the graphic arts of Bandung. Secondly, In 1950-1984, graphic artist of ASRI Yogyakarta took a lot of role in the political upheaval of government in early Indonesian independence to erase the remnants of colonial culture so that there are many graphic arts about struggle that were born among ASRI Yogyakarta students. Graphic artists of ASRI Yogyakarta used the expression media of graphic arts as a means of communication for the struggle of the Indonesian revolution in practicing practical politics. Graphic art of ASRI Yogyakarta was a symbol of reflection on mission of Lekra/PKI (Institute for the People's Culture/Communist Party of Indonesia) with Soekarno.

**Keywords:** ASRI, STSRI ASRI, Graphic Arts, Themes, Techniques.

**PERKEMBANGAN SENI GRAFIS INDONESIA  
STUDI KASUS PADA MINAT UTAMA SENI GRAFIS  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
tahun 1950-1984**

Tesis  
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni  
Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018

Oleh Dwi Wahyuni Hamka

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui perkembangan seni grafis Indonesia dengan studi kasus pada minat utama seni grafis Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Rumusan masalah penelitian ini: (1) mengetahui riwayat perubahan nama jurusan seni grafis di ASRI 1950 sebagai gambaran untuk mengetahui tema dan teknik seni grafis yang berkembang di Indonesia melalui institusi ASRI tahun 1950 hingga tahun 1984, (2). bagaimana seni grafis ASRI Yogyakarta merepresentasikan posisi seni grafis Indonesia. Permasalahan penelitian dianalisis secara diakronis dan sinkronis (sosio-historis) menggunakan pendekatan sejarah dan sosiologi serta pendekatan teori Zolberg dianalisis menggunakan tiga konstruksi sosial seni, yaitu lembaga kebudayaan/institusi sosial, seniman dan karyanya, serta masyarakat penyangganya (pelindung, kolektif *support*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik seni grafis ASRI Yogyakarta mengalami tiga tahap perkembangan sehingga teknik grafis yang diajarkan lengkap saat Yohanes Eka Suprihadi menjadi pengajar grafis pada tahun 1977, namun tidak eksistensinya di Indonesia. Tahun 1950-1984, seni grafis dengan tekniknya yang lengkap telah hadir di Indonesia pada institusi-institusi seni namun belum berkembang sepenuhnya. Seni grafis Indonesia tahun 1950-1980an mengalami sekali perkembangan yang signifikan yaitu dari teknik cukil kayu kemudian berkembang dengan eksistensi teknik *silk screen*. Tahun 1950-1960, tema seni grafis Indonesia yaitu potret, pemandangan dan sosial budaya pedesaan Indonesia. Tahun 1960-1964 seni grafis menyajikan tema-tema politik dalam bentuk lebih tegas. Setelah tahun 1970 an, ungkapan liris individual berbentuk abstrak hadir pada karya seniman grafis STSRI ASRI Yogyakarta, sedangkan ungkapan ini lebih dulu ada pada seni grafis Bandung. Kedua, Pada tahun 1950-1984, seniman grafis ASRI Yogyakarta banyak mengambil peran dalam pergolakan politik pemerintahan di awal kemerdekaan Indonesia guna menghapus sisa-sisa kebudayaan kolonial sehingga karya-karya grafis perjuangan banyak lahir di kalangan mahasiswa ASRI Yogyakarta. Seniman grafis ASRI Yogyakarta menggunakan media ekspresi seni grafis sebagai alat komunikasi perjuangan revolusi Indonesia dalam menjalankan praktik politik praktis. Seni grafis ASRI Yogyakarta merupakan simbol refleksi atas misi Lekra/PKI bersama Soekarno.

**Kata-kata kunci:** *ASRI, STSRI ASRI, Seni Grafis, Tema, Teknik.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunia dan ridha-Nya, sehingga tesis yang berjudul **Perkembangan Seni Grafis Indonesia: Studi Kasus Pada Minat Utama Seni Grafis Institut Seni Indonesia Yogyakarta Tahun 1950-1984** dapat diselesaikan. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan sruata dua dalam minat studi Magister Pengkajian dengan minat utama Seni Grafis, pada Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

Dengan rasa hormat dan diiringi ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi memberikan bahan serta saran-sarannya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Prof. Dr. Djohan, M. Si., selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Dr. H. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Magister Pengkajian Seni sekaligus pembimbing penulisan tugas akhir yang telah merelakan waktunya dengan penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan yang terinci. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh staf Dosen Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah berbagi ilmu serta bimbingannya selama proses perkuliahan. Para staf perpustakaan, karyawan, pegawai Institut Seni Indonesia

Yogyakarta atas kerjasamanya. Juga terima kasih yang sangat dalam kepada bapak dan ibu informan yang bersedia menyediakan waktunya di tengah kesibukan yang padat untuk memberikan informasi yang sangat berguna dan bermanfaat bagi penulis

Terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada ibunda St, Besse, ayahanda Muh. Hamka R., kakak beserta adik-adikku atas dukungan moral dan moril selama ini. Serta kepada Edy Semara Putra, Faidhul Inayah, Mustika Syarifuddin, Miftahul Khairi Firman beserta teman-teman seperjuangan lainnya dari Makassar yang telah membantu dan mendukung penulis selama menempuh studi hingga penyusunan tesis ini, serta teman-teman pengkajian angkatan 2013.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran tercipta dari pembaca serta berguna untuk perbaikan pada pembahasan selanjutnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2018

Dwi Wahyuni Hamka  
Nim 132075412

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>Bab I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi dan Lingkup Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
<b>Bab II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Tinjauan Pustaka .....	13
B. Landasan Teori .....	19
<b>Bab III METODE PENELITIAN</b> .....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Teknik Pengumpulan Data .....	26
C. Teknik Analisis Data .....	27
<b>Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	30
A. Hasil Penelitian .....	30
1. Sejarah Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) Yogyakarta .....	30
a. Akademi Seni Rupa Indoensia ASRI Yogyakarta .....	30
b. ASRI Menjadi STSRI ASRI .....	44
c. STSRI ASRI Menjadi Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta .....	46
B. Pembahasan .....	49
1. Riwayat Nama Jurusan Seni Grafis di Akademi Seni Rupa Indonesia Yogyakarta sebagai Gambaran Awal Perjalanan Seni Grafis di Indonesia .....	49
a. Jurusan Redig (Reklame, Dekorasi, Ilustrasi dan Grafik) .....	50
b. Jurusan Ilustrasi/Grafik .....	83
c. Minat Utama Seni Grafis, Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta .....	90
2. Seni Grafis ASRI Merepresentasikan Seni Grafis Indonesia .....	97
a. Seni Grafis Akademi Seni Rupa Indonesia Yogyakarta Tahun 1950 hingga 1984 .....	97
b. Seni Grafis Indonesia Tahun 1950 hingga 1984 .....	146



<b>Bab V PENUTUP</b> .....	168
A. Kesimpulan .....	168
B. Saran .....	171
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	172
<b>LAMPIRAN</b> .....	179



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Karya lithografi Serdadu pribumi dengan pembantu (jongosnya) .....	65
Gambar 2.	<i>Albrechi's Zondag Blad-Zondag</i> .....	73
Gambar 3.	Iklan Bir pada surat kabar <i>Sindo</i> 1931 .....	73
Gambar 4.	Iklan Soesoe Tjap "Bendera" <i>Sindo</i> 1931 .....	74
Gambar 5.	Kabar perniagaan sabun mandi "Mady Royal" 1933 .....	74
Gambar 6.	Iklan Bir pada majalah mingguan <i>Mandbland Efficiency</i> 1939 .....	74
Gambar 7.	Kabar perniagaan mobil oleh perusahaan mobil <i>Chrysler</i> 1939 .....	74
Gambar 8.	Iklan rokok "Tjap Doro" pada <i>Economi Blad</i> 1932 .....	75
Gambar 9.	Iklan balsam merek "Bintang Toejoe" di majalah <i>Pandji Poestaka</i> .....	75
Gambar 10.	Iklan sabun wangi "sweet May" 1941 .....	76
Gambar 11.	Iklan "Bedak Virgin" pada <i>Djawa Baroe</i> 1944 .....	76
Gambar 12.	berbagai iklan pada <i>Panijawarna</i> 1949 .....	76
Gambar 13.	Komik Strip Harian <i>Sin Po</i> , Tokoh Put On .....	78
Gambar 14.	Karya etsa Hasnul Kabri "Potret Diri" tahun 1950 an, mahasiswa ASRI, koleksi Mikke Susanto .....	104
Gambar 15.	Karya <i>dry point</i> Tarmizi "Sebuah Lorong di Jogja" tahun 1954, mahasiswa ASRI, koleksi Mikke Susanto .....	105
Gambar 16.	Karya etsa Tarmizi "Rumah Tani" tahun 1954, mahasiswa ASRI, koleksi Mikke Susanto .....	105
Gambar 17.	Karya <i>dry point</i> Firdaus B. "Kaliurang" tahun 1954, mahasiswa ASRI, koleksi Mikke Susanto .....	106
Gambar 18.	Karya <i>dry point</i> "Alun-alun Djogja" mahasiswa ASRI tahun 1954, koleksi Mikke Susanto .....	107
Gambar 19.	Karya <i>dry point</i> Abdul Salam "Wiyanto" tahun 1952, pengajar ASRI .....	110
Gambar 20.	Karya Cukil Kayu Suromo "Gadis" tahun 1953, pengajar ASRI .....	111
Gambar 21.	Karya Cukil Kayu Widayat "Turun ke Kota Menonton Pasar Malam" tahun 1955, pengajar ASRI .....	113
Gambar 22.	Karya Cukil Kayu Widayat " <i>Cherry Blossom in Nuyawa</i> " tahun 1962, pengajar ASRI .....	114
Gambar 23.	Karya Cukil kayu Widayat " <i>Self Potrait</i> " tahun 1962, pengajar ASRI .....	115
Gambar 24.	Karya Cukil kayu Widayat "Pertapa" tahun 1957, pengajar ASRI .....	116

Gambar 25.	Karya Cukil Kayu Abdul Kadir “Istirahat” tahun 1952, pengajar ASRI .....	117
Gambar 26.	Karya Cukil Kayu Harjija “Senja Para Penggali tanah” tahun 1961, sanggar Bumi Tarung.....	119
Gambar 27.	Karya Cukil Kayu Kusmuljo “Bojolali” tahun 1965, mahasiswa ASRI .....	120
Gambar 28.	Karya Cukil Kayu Soehardjo Pudjonadi “Anak Tani Bekerja Belajar” tahun 1964, mahasiswa ASRI.....	121
Gambar 29.	Karya <i>Lithography</i> Yohanes Eka Suprihadi “Pilar” tahun 1975, masa studi di <i>Kyoto University of Arts</i> , Jepang .....	125
Gambar 30.	Karya <i>Silk screen</i> Nunung Nurdjanti, tahun 1974, pengajar dan mahasiswi STSRI ASRI .....	126
Gambar 31.	Karya <i>Silk Screen</i> Nunung Nurdjanti, tahun 1974, pengajar dan mahasiswi STSRI ASRI .....	127
Gambar 32.	Karya <i>silk Screen</i> nunung Nurdjanti, tahun 1974, pengajar dan mahasiswi STSRI ASRI.....	129
Gambar 33.	karya tugas ilustrasi Nunung Nurdjanti, tahun 1970, mahasiswi STSRI ASRI.....	130
Gambar 34.	Karya <i>Silk Screen Print</i> Yohanes Eka Suprihadi tahun 1975, masa study di <i>Kyoto University of Arts</i> , Jepang .....	130
Gambar 35.	Karya <i>Aquatint</i> Wardoyo “Bentuk Dekoratif” tahun 1977, pengajar ASRI .....	132
Gambar 36.	Karya <i>Silk Screen</i> Yohanes Eka Suprihadi “ <i>Man Behind Mind</i> ” tahun 1975, masa studi di <i>Kyoto University of Arts</i> , Jepang.....	134
Gambar 37.	Karya <i>Silk Screen</i> Yohanes Eka Suprihadi “Budha” tahun 1975, masa studi di <i>Kyoto University of Arts</i> , Jepang.....	135
Gambar 38.	karya <i>Silk Screen</i> Yohanes Eka Suprihadi “ <i>Family Planning Problem</i> ” tahun 1978, masa studi di <i>Kyoto University of Arts</i> , Jepang.....	136
Gambar 39.	Karya Cukil Kayu suromo “Perhentian Andong” pada majalah <i>Mimbar Indonesia</i> , pengajar ASRI .....	138
Gambar 40.	Karya Cukil Kayu Suromo “Tiga Gerilyawan” pada majalah <i>Zenith</i> 1951, pengajar ASRI.....	138
Gambar 41.	Karya cukil Kayu Widayat “Pulang dari Pasar” pada majalah <i>Indonesia</i> 1952.....	139
Gambar 42.	Karya Cukil Kayu Gregorius Sidharta Soegijo “Potret Diri”	

	pada majalah <i>Budaya</i> 1953 .....	139
Gambar 43.	Karya cukil kayu Widayat “Poligami” pada majalah <i>Zenith</i> 1953.....	140
Gambar 44.	Karya cukil kayu widayat “kampong Joyonegoro, Yogya” pada majalah <i>Zenith</i> 1953 .....	140
Gambar 45.	Karya cukil kayu Abdul Kadir “Potret Wanita” pada majalah <i>Indonesia</i> 1954.....	141
Gambar 46.	Karya cukil kayu Suromo “Rapat” pada majalah <i>Seni</i> 1955.....	141
Gambar 47.	karya cukil kayu Wim Nirahua “Di Trotoar” pada majalah <i>Indonesia</i> 1955.....	142
Gambar 48.	Karya cukil kayu Ny Kustiah Edi Sunarso “Penjual Burung’ pada majalah <i>Budaya</i> 1957 .....	142
Gambar 49.	Karya cukil kayu Ng. Sembiring “Rumah di Yogya” pada majalah <i>Budaya</i> 1957.....	143
Gambar 50.	Karya cukil kayu Ng. Sembiring “Gadis Desa” pada majalah <i>Indonesia</i> 1957.....	143
Gambar 51.	Karya cukil kayu Wim Nirahua “Penjual di Pasar” pada majalah <i>Indonesia</i> 1958.....	144
Gambar 52.	Karya cukil kayu Ng. Sembiring “Maju ke Medan Perang” pada majalah <i>Zaman Baru</i> 1964.....	144
Gambar 53.	Karya cukil kayu Kusmulyo “Yang Tewas Menggenggam Nyala” pada majalah <i>Zaman Baru</i> 1964.....	145
Gambar 54.	Karya cukil kayu Ng. Sembiring “Kita Cinta Perdamaian, tapi Lebih Cinta Kemerdekaan” pada majalah <i>Zaman Baru</i> 1964.....	145
Gambar 55.	Karya cukil kayu Suhardjia Pudjanadi “Tuntutan Kaum Tani” pada majalah <i>Zaman Baru</i> 1964.....	14